



Universitas
Pembangunan Jaya

Teori Kepribadian Horney

Oleh : Runi Rulanggi

“



Teori Psikoanalisis Sosial

KAREN HORNEY

TOPIK



DISKUSI KITA HARI INI

- Konsep utama
- Kritik
- Kelebihan
- Riset Terkait



Teori Psikoanalisis Sosial

KONSEP UTAMA

- Horney bersikeras berpendapat bahwa pengaruh sosial dan budaya lebih berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang dibandingkan dengan pengaruh keturunan (genetik)
- Anak-anak yang kurang mendapatkan kehangatan dan kasih sayang di masa kecil cenderung akan gagal dalam menemukan perasaan aman dan kepuasan dalam hidupnya
- Perasaan terisolasi dan putus asa itu memicu munculnya kecemasan (*basic anxiety*), yang diterjemahkan sebagai suatu perasaan terasing dan tidak berdaya dalam menghadapi dunia yang seolah-olah memusuhi dirinya



Teori Psikoanalisis Sosial

KONSEP UTAMA

- Ketidakmampuan seseorang dalam menggunakan berbagai macam strategi dalam membangun hubungan interpersonal dengan orang lain akan menimbulkan konflik (*basic conflict*) yang dijelaskan sebagai kecenderungan pada diri seseorang untuk merasa tidak cocok dengan orang lain, yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku tertentu, seperti mendekat, melawan atau menghindari dari orang lain
- Horney menyebut kecenderungan untuk mendekat, melawan atau menghindari dari orang lain dengan sebutan *neurotic trends*
- Individu yang sehat akan menggunakan 3 cara tersebut untuk menyelesaikan konfliknya, sedangkan individu yang menunjukkan gejala neurotik (kompulsif) hanya menggunakan 1 cara untuk menyelesaikan konfliknya

KONSEP UTAMA

- Ketiga *neurotic trends* yang disampaikan oleh Horney (mendekat, melawan atau menjauh dari orang lain) merupakan kombinasi dari 10 *neurotic trends* yang diidentifikasi oleh Horney sebelumnya.
- Baik individu yang sehat atau individu neurotik mengalami konflik intrapsikis (*intrapsychic conflicts*) yang kemudian akan masuk ke dalam *belief system* mereka.
- 2 bentuk utama konflik intrapsikis adalah *self-image* yang ideal dan *self-hatred* (kebencian terhadap diri)
- Pada individu neurotik, *self-image* yang ideal tampak dalam bentuk pendewaan diri



Konsep
Utama

KONSEP UTAMA

- *Self-hatred* (kebencian terhadap diri) kecenderungan neurotik untuk membenci dan memandang hina diri sendiri (*real self*)
- Perbedaan psikologis pada perempuan dan laki-laki merupakan produk sosial dan budaya, bukan disebabkan oleh faktor biologis di antara keduanya
- Tujuan psikoterapi *Horneyan* adalah pertumbuhan individu melalui aktualisasi diri (*real self*)



Konsep
Utama

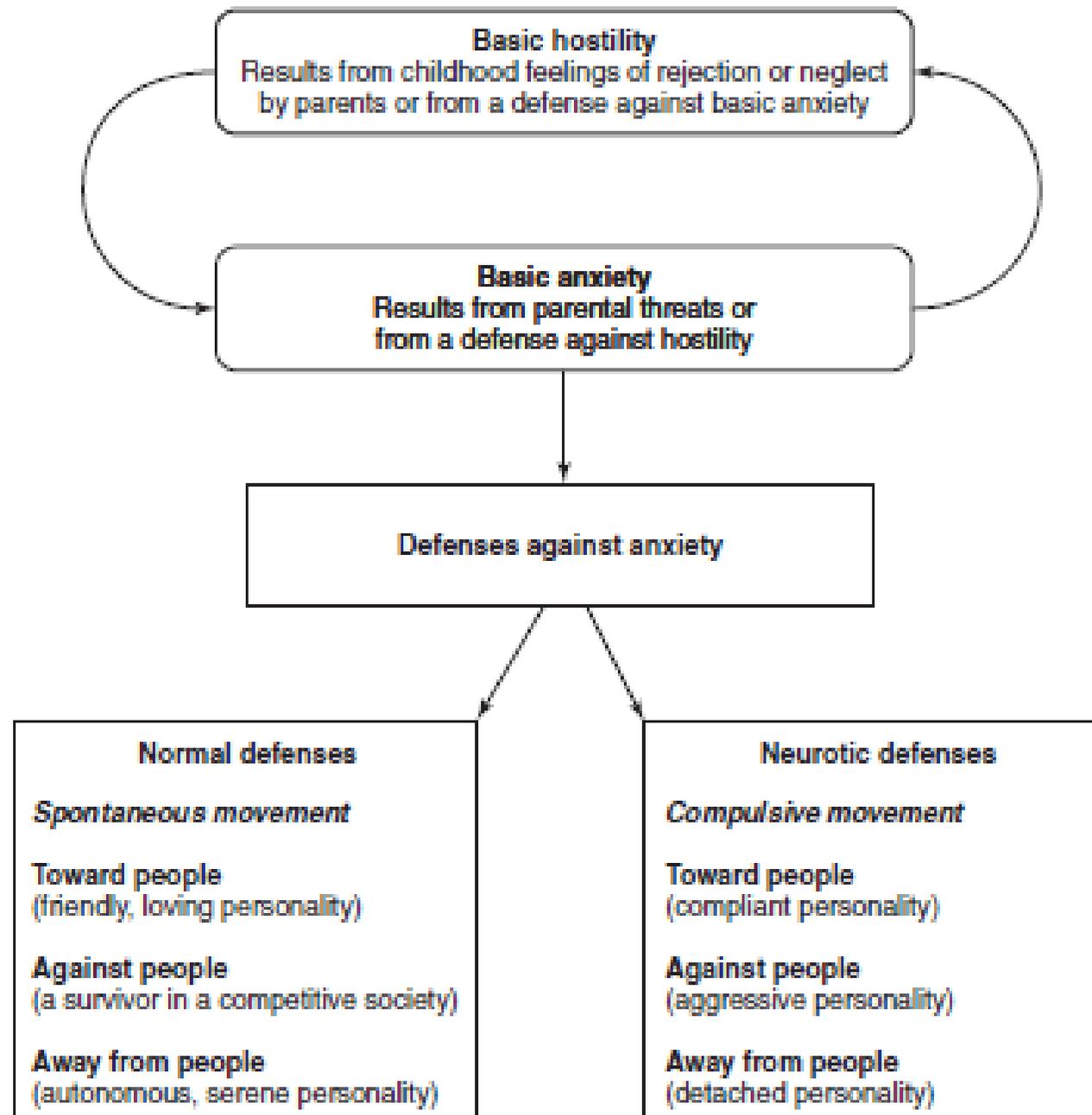
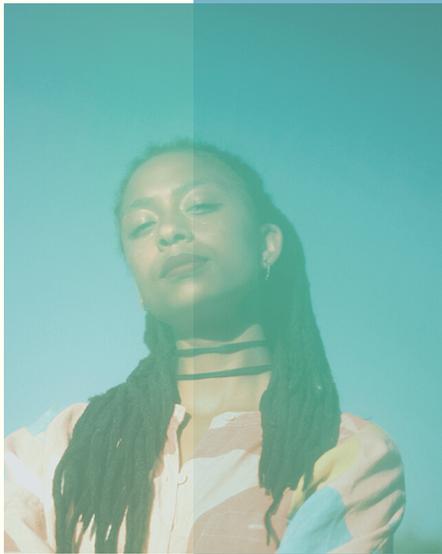


FIGURE 6.1 *The Interaction of Basic Hostility and Basic Anxiety with the Defenses against Anxiety.*

Summary of Horney's Neurotic Trends

Neurotic Trends

	Toward People	Against People	Away from People
	The Compliant Personality	The Aggressive Personality	The Detached Personality
<i>Basic conflict or source of neurotic trend</i>	Feelings of helplessness	Protection against hostility of others	Feelings of isolation
<i>Neurotic needs</i>	1. Affection and approval 2. Powerful partner 3. Narrow limits to life	4. Power 5. Exploitation 6. Recognition and unassailability 7. Personal admiration 8. Personal achievement	9. Self-sufficiency and independence 10. Perfection and prestige
<i>Normal analog</i>	Friendly, loving	Ability to survive in a competitive society	Autonomous and serene



Kritik

Terhadap Teori Horney

Kurangnya riset
terkini

- sulit untuk
diverifikasi
- sulit untuk
difalsifikasi

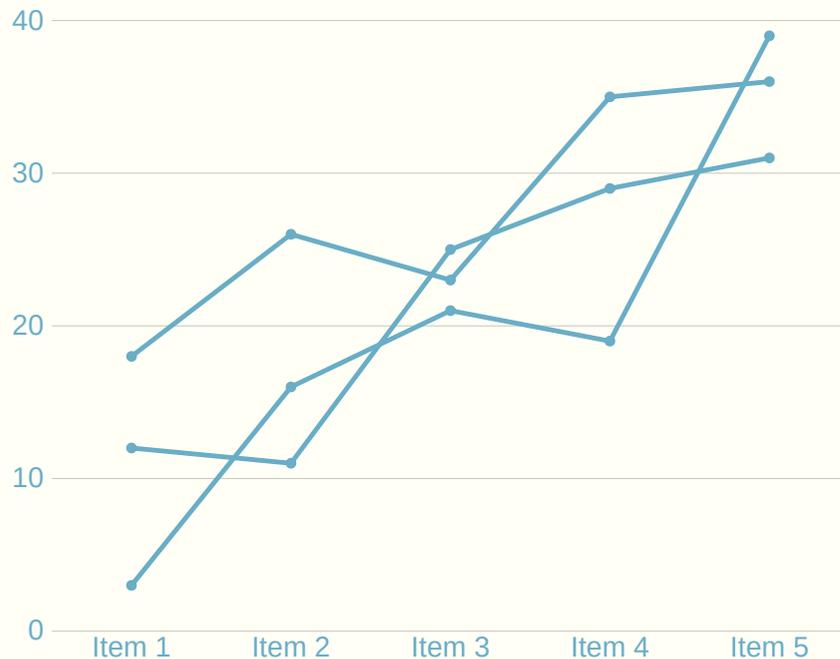


Kelebihan Teori Horney

Penjelasan yang
rinci mengenai
konsep individu
neurotik

Memenuhi
kaidah parsimoni

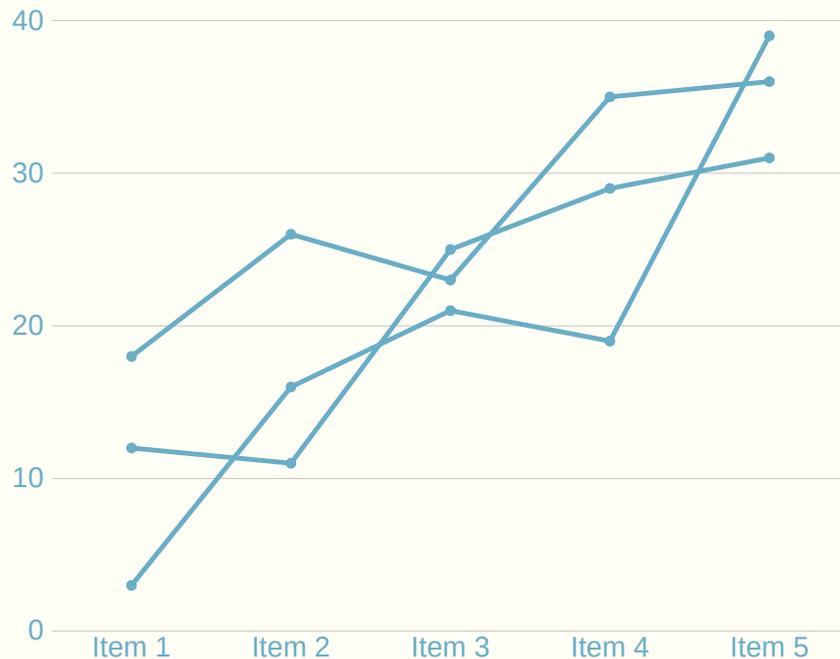
Riset Terkini



BERKOVEC & SHARPLESS, 2004

Level neurotisisme yang tinggi berkorelasi positif dengan munculnya emosi negatif yang mengarah pada gejala GAD (*generalized anxiety disorder*).

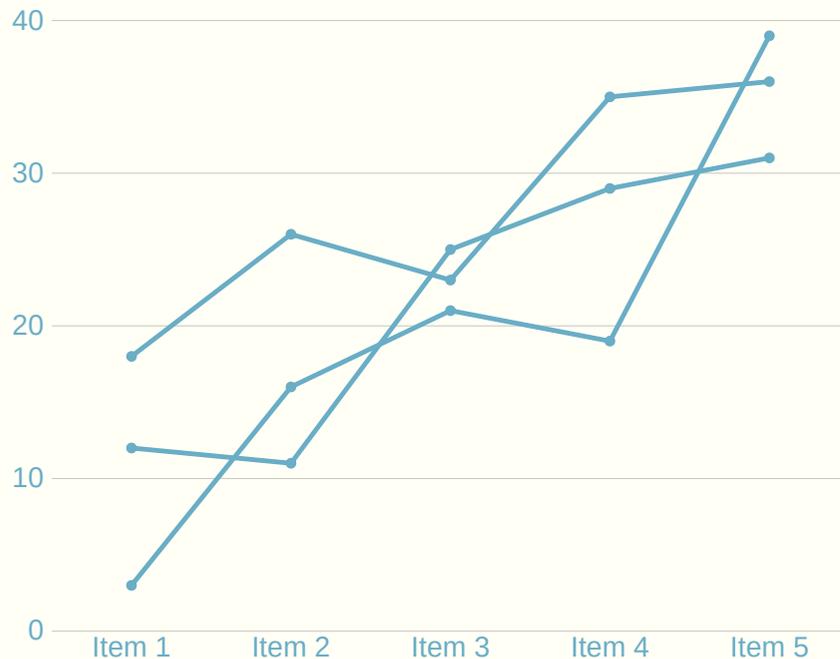
Riset Terkini



ELLIOT & THRASH, 2002

Neurotisisme berkorelasi dengan *setting avoidance goals*, yakni suatu kondisi yang menjelaskan kondisi seseorang yang cenderung memilih untuk menghindari dampak negatif daripada bersikap kooperatif dengan cara mendekati tujuan positif (*setting positive goals*).

Riset Terkini



ROBINSON, ODE, WILKOWSKI & AMODIO, 2007

Neurotisisme, rekognisi ancaman, dan mood. Menurut Robinson dkk, seorang individu neurotik akan sukses menghadapi masalahnya jika ia mampu beradaptasi terhadap eror yang muncul (misalnya dengan bertindak hati-hati). Selain itu, dengan mengukur ancaman yang muncul sehari-hari dapat mengurangi munculnya *negative mood*.

Referensi

- Feist, J. & Feist, G.J. (2009). Theories of Personality 7th Edition. New York : McGraw-Hill.

